



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 568-575

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Berisiko Di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023

Elvi Rawita^{1✉}, Liza Andriani², Chyka Febria³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: elvirawita79@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kehamilan berisiko merupakan kehamilan dengan adanya kondisi yang dapat menambah risiko terjadinya kelainan atau ancaman bahaya pada janin. Pada kehamilan berisiko terdapat tindakan khusus terhadap ibu dan janin. Kehamilan berisiko dapat disebabkan oleh usia ibu diatas 35 tahun, tinggi badan ≤ 145 cm, usia ≤ 20 tahun, jarak anak yang terlalu dekat. Kehamilan berisiko dapat dicegah dengan caran penyuluhan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), pelayanan antenatal, pendidikan kesehatan, Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan berisiko, menggunakan metode deskriptif. Populasi sebanyak 95 ibu hamil trimester 1, 2 dan 3 di bulan juli-agustus tahun 2023. Teknik sampling menggunakan simple random sampling yaitu sampel yang diambil dengan acak sederhana menggunakan undian sampai tercukupi jumlah sample yang di butuhkan pada setiap jorong. Sampel penelitian sebanyak 38 ibu hamil di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam, Hampir seluruh (92,1%) usia responden di Nagari Balingka yaitu usia 20-35 tahun, sebagian besar (52,6%) paritas responden adalah multipara (2-3 anak), Sebagian besar (86,8%) pekerjaan responden yaitu sebagai ibu rumah tangga (IRT), Sebagian besar (52,6%) pendidikan responden di Nagari Balingka yaitu Tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), Pengetahuan ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tinggi, Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat atau ibu hamil mengerti akan pentingnya pengetahuan ibu mengenai kehamilan berisiko sehingga jika ditemukan resiko pada kehamilan, dapat segera diatasi dan dapat menurunkan angka kematian ibu.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Kehamilan Berisiko*

Abstract

A risky pregnancy is a pregnancy with conditions that can increase the risk of abnormalities or threat of harm to the fetus. In risky pregnancies there are special measures for the mother and fetus. Risky pregnancies can be caused by the mother's age being over 35 years, height <145cm, age <20 years, children being too close together. Risky pregnancies can be prevented by means of Education Information Communication (KIE) counseling, antenatal services, health education. To find out the level of knowledge of pregnant women about risky pregnancies, using descriptive methods. The population is 95 pregnant women in the 1st, 2nd and 3rd trimesters in July-August 2023. The sampling technique uses simple random sampling, namely samples taken at simple random using a lottery until the number of samples needed in each jorong is sufficient. The research sample was 38 pregnant women in Nagari Balingka, IV Koto District, Agam Regency. Almost all (92.1%) of the respondents in Nagari Balingka were 20-35 years old, the majority (52.6%) of the respondents' parity was multiparous (2- 3 children), Most (86.8%) of the respondents' occupation is as a housewife (IRT), Most (52.6%) of the respondents' education in Nagari Balingka is High School (SMA) graduate, Knowledge of pregnant women has a level of high level of knowledge. The results of this research hope that the public or pregnant women will understand the importance of maternal knowledge regarding risky pregnancies so that if a risk is found in pregnancy, it can be addressed immediately and can reduce maternal mortality.

Keywords: *Knowledge, Risky Pregnancy*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan *fertilisasi* atau penyatuan *spermatozoa* dan *ovum* yang dilanjutkan dengan *nidasi* atau *implementasi*. Jika dihitung dari *fertilisasi* hingga lahirnya bayi, kehamilan normal atau berlangsung dalam 40 minggu atau 9 bulan 7 hari dihitung dari hari pertama haid terakhir. Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 adalah sebanyak 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsiaa dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, infeksi 207 kasus. Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang

menyebabkan komplikasi dan membahayakan kondisi ibu dan bayi serta dapat menyebabkan kematian sebelum bayi dilahirkan.

Kehamilan berisiko merupakan kehamilan yang menyebabkan komplikasi dan membahayakan kondisi ibu dan bayi serta dapat menyebabkan kematian sebelum bayi dilahirkan. Penyebab kehamilan risiko tinggi yaitu usia ibu di atas 35 tahun, tinggi badan < 145 cm, usia < 20 tahun, jarak anak yang terlalu dekat kurang dari 2 tahun, grandemultipara, pre eklamsia, anemia dll.

Deteksi dini dan pencegahan komplikasi kehamilan dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor komplikasi kehamilan. Salah satu strategi untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan mencegah/ memperkecil kemungkinan ibu hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan, Kejadian komplikasi persalinan dapat disebabkan karena adanya faktor-faktor risiko pada saat kehamilan.

Namun, hal ini tidak dapat menjadi tolak ukur akan kejadian tersebut, karena komplikasi persalinan dapat juga terjadi pada ibu hamil yang tidak mempunyai faktor-faktor risiko. Oleh sebab itu, bidan sebagai petugas pelayanan kesehatan yang memiliki hubungan langsung dengan ibu hamil dalam pemberian asuhan atau perawatan kehamilan (antenatal care) berperan penting untuk mengelola pencegahan risiko melalui skrining sehingga dapat menentukan tingkat risiko sesuai dengan tingkat kegawatan dari faktor risiko tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Berisiko. Populasi dan Sampel yang di gunakan, Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Nagari Balingka sebanyak 95 orang dan Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 orang. Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan, maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023

Tabel 1

No	Karakteristik Responden	f	%
1.	Umur		
	<20 Tahun	0	0
	20-35 Tahun	35	92,1
	≥36 Tahun	3	7,9
	Total	38	100,0
2.	Paritas		
	Primipara (1 anak)	8	21,1
	Multipara (2-3 anak)	20	52,6
	Grandemultipara (≥4 anak)	10	26,3
	Total	38	100,0
3.	Pekerjaan		
	Ibu Rumah Tangga	33	86,8
	Wiraswasta	5	13,2
	Petani/buruh	0	0
	PNS	0	0
	Total	38	100,0
4.	Pendidikan		
	Tidak sekolah	0	0
	SD	6	15,8
	SMP	9	23,7
	SMA	20	52,6
	S1/D3	3	7,9
	Total	38	100,0

Berdasarkan Tabel 1 di atas didapatkan hampir seluruhnya (92,1%), responden berusia 20-35 tahun, sebagian besar (52,6%) dari responden memiliki anak 2-3 (Multipara) , hampir seluruhnya 86,8% pekerjaan responden sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), sebagian besar 52,6% responden berpendidikan SMA.

Tingkat pengetahuan responden tentang kehamilan berisiko di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023

Tabel 2

No	Tingkat Pengetahuan	F	%
1	Tinggi $\geq 76\%$ – 100%	22	57,9
2	Rendah $< 76\%$	16	42,1
	Total	38	100.0

Berdasarkan Tabel 2 diatas didapatkan diketahui bahwa sebagian besar (57,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang kehamilan berisiko, dan sebagian kecil (42,1%) responden memiliki pengetahuan rendah tentang kehamilan berisiko di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian di Nagari Balingka tentang “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Berisiko di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2023 ” data yang diperoleh sebanyak 38 responden : 1) Karakteristik Ibu Hamil; a) Hampir seluruh (92,1%) usia responden di Nagari Balingka yaitu usia 20-35 tahun. b) Sebagian besar (52,6%) paritas responden adalah multipara (2-3 anak), c) Sebagian besar (86,8%) pekerjaan responden di Nagari Balingka yaitu sebagai ibu rumah tangga (IRT). d) Sebagian besar (52,6%) pendidikan responden di Nagari Balingka yaitu Tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). 2) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil ; Sebagian besar (57,9%) responden di Nagari Balingka memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang kehamilan berisiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusungut, S. S. (2023). Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sulawesi Tengah. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, 07, 1–24.* <https://sulteng.bps.go.id/pressrelease/2023/01/30/1069/hasil-long-form-sensus-penduduk-2020-provinsi-sulawesi-tengah.html>
- Andriani, L., & Murni, L. (2020). Motivasi dan beban kerja tentang kinerja bidan dalam pengisian buku KIA pada deteksi dini kehamilan risiko tinggi di puskesmas Kota

- Bukittinggi. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(1), 17–20.
<https://doi.org/10.32536/jrki.v4i1.76>
- Andriyani, R. (2019). Ibu Hamil Dengan Risiko Tinggi. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37. [d:%5CDownloads%5CDocuments%5C37-Article Text-74-1-10-20191217_2.pdf](https://doi.org/10.32536/jrki.v4i1.76)
- Antoni, A. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Dan Penatalaksanaan Resiko Tinggi Kehamilan Di Kelurahan Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *MENARA Ilmu*, XII(3), 11–18.
- Asrifah. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Benua Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
- Christiana, I., & Kurniawati, I. (2022). *Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Program OSOC (One Student One Client) di Wilayah Puskesmas Kelir Banyuwangi Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk kepedulian prodi Kebidanan STIKES Banyuwangi bekerja sama dengan Dinas Kesehatan*. 2(3), 712–719.
- Febriyanti, M., Astuti, S., Studi DIII Kebidanan, P., Kebidanan Harapan Bunda Bima, A., & Tenggara Barat, N. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Melalui Kelas Ibu Hamil. *AMJPM*, 2(2), 91.
<http://journal.ahmareduc.or.id/index.php/>
- Happy, F. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–13. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Hidayah, P., Wahyuningsih, H. P., & Kusminatun, K. (2018). Hubungan Tingkat Risiko Kehamilan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33877>
- Hidayati, N., Ilmiyani, S. N., & Aupia, A. (2017). *Pengaruh Partisipasi Kelas Ibu Hamil Resiko Tinggi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Batu Jangkih*.
- Husna, D. A., & Sundari. (2015). Persiapan Persalinan Ibu Hamil Ditinjau dari Jumlah Persalinan dan Jumlah Kunjungan Kehamilan. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 6(1), 73–77.

<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/86>

- Ifriani, N. (2020). Naskah Publikasi Naskah Publikasi. In *Occupational Medicine* (Vol. 53, Issue 4).
- Jeepi, N. (2019). *Pengantar Asuhan Kebidanan (Pertama)*.
- kasmiasi. purnamasari, dian. dk. (2023). *BUKU Asuhan Kehamilan full (1) - Kasmiasi lpt_ ab 1* (Issue 1).
- Kemenkes. (2020). Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan RI*, 9(May), 6. https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Lamdhawara, C. F. L. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Risiko Pada Kehamilan*. 1–6.
- Lestari, A. E., & Nurrohmah, A. (2021). Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali. In *Borobudur Nursing Review* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.31603/bnur.4884>
- Muafiah, A. F. (2019). Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Jumlah Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah Di Klinik Gigi Anak Rs Panti Rapih. *Ayan*, 8(5), 55.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologo Penelitian Kesehatan*. 144.
- Purmahardini, N. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Resiko Tinggi di Bidan Praktik Mandiri Sutartik, S.ST Kabupaten Pamekasan Tahun 2016. *Ovary Midwifery Journal*, 1(1), 18–22.
- Purnamasari, V. D. (2023). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Pulorejo Kabupaten Jombang. *Zahra: Journal of Health and Medical Research*, 3(2), 126–134.
- Sitepu, T. J., Andini, H. Y., & Zahira, S. F. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Berdasarkan Karakteristik di Klinik Barokah. *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, 5(2), 54–62. <https://doi.org/10.58550/jka.v5i2.88>
- Sulastri, & Nurhayati, E. (2021). Identifikasi Faktor Risiko Ibu Hamil dengan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(2), 276–282. <https://doi.org/10.15294/higeia/v5i2/44295>

- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A "missing" family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Bab II TINJAUAN PUSTAKA PENGETAHUAN*, 3(1), 10–27.